

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi komputer hadir dengan berbagai kemampuan sebagai jawaban atas permasalahan yang sedang dihadapi. Penggunaan sistem komputer dapat menyelesaikan pekerjaan yang sebelumnya manual dapat diselesaikan lebih baik dan lebih cepat. Media informasi saat ini berkembang pesat sekali. Sejak komputer ditemukan dan program aplikasi dibuat oleh banyak vendor, muncullah berbagai macam bentuk program aplikasi. Salah satunya adalah aplikasi berbasis web (*web based application*). Seiring dengan hal tersebut, semakin banyak perusahaan yang melirik Internet sebagai salah satu media pemasaran yang cukup menjanjikan.

Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi video) di dalamnya menggunakan protocol HTTP (*hypertext transfer protocol*) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser.

Thiwy Fashion memulai usahanya pada tahun 2008 dan masih berkembang hingga sekarang. Thiwy Fashion merupakan usaha yang bergerak di bidang retail pakaian wanita beserta aksesorisnya. Barang yang dijual berupa pakaian, tas, dan sepatu dengan sistem barang ready stock.

Saat ini Thiwy Fashion menggunakan media sosial seperti *Facebook* dan *Blackberry Messenger* sebagai media pemasarannya sehingga terbatas pada

sistem informasi dan fasilitas yang disediakan. Calon pembeli dapat menghubungi melalui pesan singkat, serta *Instant Messenger* apabila ingin melakukan pemesanan. Selain itu, perincian pesanan tidak tertib yang memungkinkan terjadinya pesanan tertukar antara satu pembeli dengan pembeli yang lain dan laporan transaksi penjualan juga menjadi masalah bagi Thiwy Fashion.

Oleh karena itu dibuatlah sistem informasi penjualan berbasis web untuk Thiwy Fashion untuk strategi pemasaran yang lebih efektif sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas, menyajikan data transaksi penjualan, serta meminimalisir kesalahan seperti pesanan yang tertukar antar pembeli.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang sistem penjualan berbasis web untuk Thiwy Fashion?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari cakupan bahasan agar tidak meluas, maka diperlukan batasan masalah sehingga hasil analisis dapat terarah sesuai tujuan. Ada beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, meliputi:

1. Sistem ini hanya memiliki fitur pemesanan dan katalog.
2. Tahap pembayaran berada diluar sistem dan dilakukan dengan cara transfer antar rekening bank.

3. Proses pengiriman barang akan dilakukan dengan menggunakan jasa pengiriman barang/ekspedisi yang biaya pengiriman barangnya akan dibebankan kepada *customer*.
4. Website dibangun dengan menggunakan framework Bootstrap.
5. Aplikasi yang digunakan untuk membangun website antara lain:
 - a. xampp
 - b. Adobe Dreamweaver CS6
 - c. Notepad++
 - d. Google Chrome

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang strata 1 (S1) di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
- Menganalisa dan merancang sistem penjualan berbasis web untuk Thiwy Fashion.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dari pembuatan website ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Untuk Thiwy Fashion:
 - Thiwy Fashion dapat memperluas pemasaran usaha secara online.
 - Dapat membuat sistem penjualan berbasis web dengan website yang memiliki interface yang menarik.

- Mempermudah penyimpanan data transaksi penjualan dengan adanya *database*.

2. Untuk *customer*:

- *Customer* dapat dengan mudah mengetahui produk yang ditawarkan oleh Thiwy Fashion secara online.
- Memudahkan calon pembeli yang hendak membeli produk tanpa perlu jauh-jauh datang langsung ke toko,

3. Untuk penulis:

- Menerapkan ilmu dan teori yang telah diajarkan di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Identifikasi Masalah

Perencanaan masalah mencakup proses pembelian pakaian, dan proses promosi online,

1.6.2 Pengumpulan Data

Metode – metode yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai sumber pelengkap untuk mendukung keakuratan informasi yang terkandung didalamnya, data – datanya diambil menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data dan informasi kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di Thiwy Fashion.

2. Metode Wawancara

Proses pengumpulan data dengan cara mewawancarai Ibu Tri Partiwati selaku pemilik Thiwy Fashion yang menjadi sumber informasi untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu metode pengumpulan data atau fakta dengan mempelajari, mengutip, dan menyadur isi buku yang dibuat oleh pengarang lain dan penulis gunakan untuk melengkapi bahan penulisan.

1.6.3 Analisis Sistem

Tujuan dari adanya analisis sistem adalah untuk menentukan masalah dan berupaya untuk memperbaiki sistem. Sehingga dengan adanya sistem baru maka akan menyelesaikan masalah yang ada.

1.6.4 Perancangan Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan model sistem, perancangan basis data, perancangan arsitektural, dan perancangan antarmuka.

1.6.5 Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahap pembuatan program dan basis data. Tahap meliputi pengujian sistem dan pemasangan agar sistem siap dioperasikan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang diteliti, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi berbagai acuan dan bahan-bahan yang mendukung pokok pembahasan skripsi, meliputi definisi sistem, karakteristik sistem, konsep arsitektur sistem, konsep pemodelan sistem, konsep basis data, dan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan menguraikan tentang tinjauan umum. Tahap-tahap analisis, yaitu analisis kelemahan sistem, analisis kebutuhan sistem yang terdiri dari kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak, kebutuhan informasi, kebutuhan pengguna, dan analisis kelayakan sistem yang terdiri dari kelayakan teknologi, kelayakan hukum, kelayakan operasional. Tahap-tahap perancangan sistem yaitu perancangan proses, perancangan basis data, perancangan interface.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tahap-tahap implementasi, yaitu uji coba sistem dan program, manual program, manual instalasi, pemeliharaan sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang menyajikan kesimpulan penelitian serta saran.

DAFTAR PUSTAKA

Diuraikan mengenai keterangan dari buku-buku dan literature lain yang menjadi acuan dalam penyusunan skripsi ini.

